

**MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
MEI FAJAR WAHYUNI
NIM. 1323303027

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Fajar Wahyuni
Nim : 1323303027
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 Juli 2018
Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
44ED6ADF003617196
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mei Fajar Wahyuni
NIM. 1323303027



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Mei Fajar Wahyuni, NIM : 1323303027, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Jum'at, tanggal 24 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP.: 19830316 201503 1 005

Penguji Utama,

Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si
NIP.: 19720504 200604 2 024

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
Di Puwokerto

Assalamu`alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka bersama ini saya sampaikan naskah saudara:

Nama : Mei Fajar Wahyuni
Nim : 1323303027
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Purwokerto

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas untuk dapat dimunaqsyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 19 Juli 2018
Pembimbing



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOKERTO

Mei Fajar Wahyuni
NIM 1323303027

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata internasional. Pendidikan akan sangat terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (baik segi spiritual, intelegensi, dan *skill*). Untuk memperbaiki kehidupan bangsa harus dimulai dari penataan dalam segala aspek dalam pendidikan, mulai dari aspek tujuan, sarana prasarana, pembelajaran, manajerial, mutu lembaga dan aspek lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto? Pokok persoalannya adalah proses pelaksanaan manajemen peningkatan mutu di SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah menerapkan standar mutu ISO 9001: 2008 Berbasis IWA-2.

Penelitian ini bersifat kualitatif, dengan pengambilan latar di SMK Negeri 1 Purwokerto. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data kemudian menganalisis data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan. Objek penelitiannya adalah pelaksanaan manajemen mutu berstandar ISO 9001: 2008 dan IWA-2, sedangkan subjeknya ialah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah (tim ISO).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peningkatan mutu yang telah berstandar ISO di SMK Negeri 1 Purwokerto telah berjalan dengan baik dan dengan diadakannya standar mutu ISO tersebut dapat membantu sekolah mencapai tujuannya. Tidak ada program khusus yang dibuat untuk ketercapaian standar ISO tersebut, sekolah hanya mengawal dan menjalankan standar mutu yang telah ditetapkan oleh ISO 9001: 2008.

Kata kunci: Manajemen Peningkatan Mutu, ISO 9001: 2008.

MOTTO

“Jangan hilang kepercayaan, tetap bedoa, tetap
mencoba”

Mei Fajar Wahyuni



PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua, Bapak Akhmad Afandi dan Mama Umiyati yang telah membesarkan, mendidik, dan selalu mendo'akan penulis dengan penuh ketulusan, kesabaran dan kasih sayang. Untuk Uswatun Khasanah dan Aji Ali Ardani penulis mengucapkan terimakasih banyak. Semoaga Allah selalu mempersatukan kami seperti Allah persatukan Adam dan Hawa.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan segala puja dan puji syukur Allah yang sudah memberi banyak sekali kenikmatan dan rahmat serta karunia-Nya yang atas izin-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga curahan salam itu juga sampai pada keluarga, sahabat, dan selaku ummatnya.

Atas hidayah dan inayah-Nya, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 PURWOKERTO”

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana S-1 Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Selama penyusunan ini penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Drs, Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag.M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Dr, H. Hizbul Muflihah, M.Pd Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. Segenap dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Dr. Rohmat, M.Ag.,M.Pd., sebagai Penasehat Akademik PAI F Angkatan tahun 2013.
10. Kholid mawardi, S.Ag.M. Hum., sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahnya dengan penuh kesabaran.
11. Segenap Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
12. H. Asep Saeful Anwar, SP., MM., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Purwokerto yang telah memberikan izin untuk penelitian.
13. Keluarga besar kawan kelas MPI A angkatan 2013 yang selalu mendukung penulis.
14. Teman-teman seperjuangan Aisyah, Allinda, Aping, Isnaeni, Elis, Nila, Mamad, Abdul, Fuad,

15. Semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Ungkapan terimakasih dan do'a yang dapat penulis sampaikan untuk membalas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga amal baiknya diridhoi Allah SWT. Penulis mohon maaf jika dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Purwokerto, 19 Juli 2018
Penulis,



Mei Fajar Wahyuni
NIM. 1323303027



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen.....	15
1. Pengertian Manajemen.....	15
2. Tujuan Manajemen Pendidikan.....	17

3. Fungsi Manajemen Pendidikan	19
B. Peningkatan Mutu Pendidikan	20
1. Pengertian Mutu Pendidikan	20
2. Peningkatan Mutu Pendidikan	21
3. Komponen Mutu Pendidikan	22
4. Langkah-langkah Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	24
5. Prinsip-prinsip Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan.....	28
C. Lembaga Pendidikan Kejuruan.....	31
1. Pengertian Lembaga Pendidikan Kejuruan.....	31
2. Fungsi Lembaga Pendidikan Kejuruan.....	33
3. Karakteristik Lembaga Pendidikan Kejuruan.....	33
4. Kurikulum Lembaga Pendidikan Kejuruan	36
D. Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	42
1. Lokasi Penelitian.....	42
2. Subjek dan Objek Penelitian	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data	48
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Purwokerto	48

2. Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan di SMK

Negeri 1 Purwokerto.....	59
B. Analisis Data.....	74

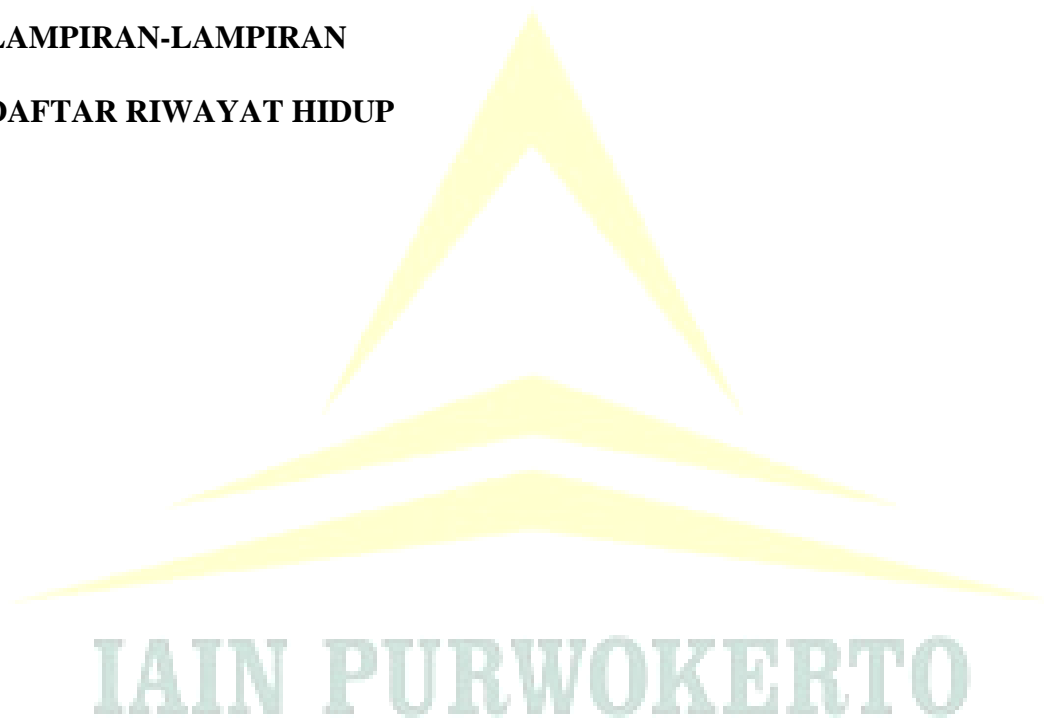
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam kehidupan bangsa dan negara. Salah satu faktor yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan secara *Kaffah* (menyeluruh), terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.¹

Dengan pendidikan bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata internasional. Pendidikan akan sangat terasa gersang apabila tidak berhasil mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (baik segi spiritual, intelegensi, dan *skill*).² Sehingga diperlukan peningkatan mutu pendidikan supaya bangsa ini tidak tergantung pada status bangsa yang sedang berkembang tetapi bisa menyandang predikat bangsa maju. Untuk memperbaiki kehidupan bangsa harus dimulai dari penataan dalam segala aspek dalam pendidikan, mulai dari aspek tujuan, sarana, pembelajaran, manajerial dan aspek lain yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran.³

Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan yang teknis, tetapi mencakup berbagai

¹ Depag, Ditjen Kelembagaan Agama Islam, *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: 2005), hlm. 1.

² M. Joko Susilo, *Pembodohan Siswa Tersistematis*, (Yogyakarta: PINUS Book Publiser, 2007), hlm. 4

³ Saekhan Muchits, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm.3.

persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang menyangkut masalah perencanaan, pendanaan, maupun efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah. Peningkatan kualitas pendidikan juga menuntut manajemen pendidikan yang lebih baik. Sayangnya, Selama ini aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian yang serius sehingga seluruh komponen sistem pendidikan belum berfungsi dengan baik. Lemahnya manajemen pendidikan yang terlihat dari jumlah peserta didik yang mengulang kelas dan putus sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses pengembangan sumber daya manusia, harus dilakukan secara terarah, terencana, dan intensif, sehingga mampu menyiapkan bangsa Indonesia memasuki era globalisasi yang sarat dengan persaingan. Peningkatan mutu dapat dicapai jika sekolah dengan berbagai keanekaragamannya diberi wewenang untuk dapat mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, sesuai dengan lingkungan kebutuhan peserta didik. Pemikiran ini mendorong upaya memberikan otonomi yang luas kepada sekolah, agar secara aktif dan dinamis dapat mengupayakan peningkatan mutu pendidikan melalui sumber daya yang dimiliki sekolah.

Dalam hal ini agar standar mutu tetap terjaga, harus ada standar mutu yang disepakati secara nasional untuk dijadikan indikator keberhasilan peningkatan mutu. Merujuk pada pemikiran Edward Sallis sebagaimana dikutip oleh Sudarwan Danim, mengidentifikasi sekolah bermutu, yaitu:

1. Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal.

2. Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dengan komitmen untuk bekerja secara benar dari awal.
3. Investasi pada sumber daya manusianya, yang komitmennya perlu terus dijaga jangan sampai mengalami “kerusakan”, karena “kerusakan psikologis” amat sulit memperbaikinya.
4. Memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administratif.
5. Mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada masa berikutnya.
6. Memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.
7. Mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi, dan tanggungjawabnya.
8. Mendorong orang yang dipandang memiliki kreativitas dan mampu menciptakan kualitas serta merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.
9. Memperjelas peran dan tanggung jawab setiap orang, termasuk kejelasan arah kerja secara vertikal dan horizontal.
10. Memiliki strategi dan kriteria evaluasi yang jelas.
11. Memandang atau menempatkan kualitas yang telah dicapai sebagai jalan untuk memperbaiki kualitas layanan yang lebih lanjut.
12. Memandang kualitas sebagai bagian integral dari budaya kerja.

13. Menempatkan peningkatan kualitas secara terus-menerus sebagai suatu keharusan.⁴

Terkait faktor penyebab masih rendahnya mutu pendidikan nasional kita, para ahli dan pemerhati pendidikan di tanah air memiliki beragam pendapat. Menurut Umaidi, setidaknya terdapat dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pendidikan selama ini kurang berhasil. *Pertama*, strategi pembangunan selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi. *Kedua*, pengelolaan pendidikan selama ini masih bersifat *macro-oriented*, diatur oleh jajaran birokrasi tingkat pusat. Akibatnya banyak faktor yang diproyeksikan ditingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya ditingkat mikro (sekolah).⁵

Hari Suderadjat, memaparkan penyebab utama rendahnya mutu pendidikan di Indonesia dalam komparasi internasional adalah akibat kebijakan sentralisasi pendidikan yang terimplementasi setidaknya dalam lima kebijakan. *Pertama*, implementasi kurikulum 1994 dengan suplemennya tahun 1999 menciptakan pola kegiatan belajar yang padat dengan *transfer of knowledge* cenderung menghasilkan verbalisme, dimana metode ceramah dan hafalan menjadi andalan. *Kedua*, sistem pengawasan dan pengendalian pendidikan disekolah lebih berorientasi pada banyaknya tarap serap kurikulum sehingga objek pengawasan hanya terfokus pada administrasi kelas yang dilaporkan guru,

⁴ Sudarwan Danim, *Otonomi Manajemen Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 147-148.

⁵ Umaidi, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah; Sebuah Pendekatan Baru Dalam Pengelolaan Sekolah Meningkatkan Mutu*, diakses dari Internet/Mbs/Artikel Pendidikan Network. Mbs. Htm, pada tanggal 12 Oktober 2017 pukul 19.59 WIB.

belum menguji sejauh mana kemampuan siswa dalam satu mata pelajaran tertentu. *Ketiga*, evaluasi pelajaran lebih cenderung menguji ingatan (*recall*) *Keempat*, kebijakan menjadikan nilai hasil ujian nasional identik dengan mutu pendidikan. Padahal materi yang diujikan pada UN baru menyentuh pada bidang kognitif saja sedangkan afektif dan psikomotor seolah-olah dikesampingkan. *Kelima*, akibat dari kebijakan menempatkan kebijakan UN menjadi penentu kelulusan maka para siswa yang merasa harapannya tidak terpenuhi disekolah, kemudian berbondong-bondong mengikuti pelajaran tambahan dalam bentuk bimbingan belajar diluar sekolah semata-mata untuk meraih nilai UN yang setinggi-tingginya.⁶

Penyelenggaraan pendidikan pada berbagai jalur, jenis, dan jenjang pendidikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tersebar mulai dari satuan/program yang dibina oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan masyarakat memiliki keragaman layanan mutu pendidikan. Untuk mengatasi keragaman tersebut, beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain: (1) penetapan perangkat peraturan perundang-undangan yang memberikan arah pelaksanaannya; (2) komitmen pemimpin; (3) sistem pengelolaan; (4) koordinasi yang baik; serta (5) pengetahuan dan kesadaran tentang pada setiap individu. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara terpadu antara penyelenggara dan pembina pendidikan di Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri

⁶ Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung: Cipta Cekas Grafika, 2005), hlm. 39-41.

Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.⁷

Secara kelembagaan, Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) diposisikan sebagai bagian dari keseluruhan fungsi manajemen pendidikan. SPMP sebagai salah satu fungsi manajemen pendidikan mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mengukur dan menilai pemenuhan standar mutu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam kebijakan dan regulasi. SPMP dalam kegiatannya fokus dalam peningkatan mutu secara berkelanjutan dengan cara mengukur dan menilai sistem mutu pendidika, kinerja institusi pendidikan, dan mutu program studi. SPMP dapat dipandang sebagai instrumen kebijakan dalam mengefektifkan implementasi kebijakan untuk mencapai akuntabilitas satuan pendidikan terhadap masyarakat atau publik. Oleh karena itu diberbagai negara akreditasi (*Accreditation*) dijadikan salah satu cara atau metode yang digunakan dalam sistem penjaminan mutu pendidikan dan manajemen mutu secara keseluruhan (*Total Quality Management/TQM*).⁸

Sebagai institusi pendidikan yang memiliki tugas utama yaitu mengembangkan SDM atau dalam ini peserta didiknya berarti secara tidak langsung harus meningkatkan mutu lembaganya juga, maka tentu saja meningkatkan mutu sekolah tidak dapat dilaksanakan dalam sekali proses peningkatan . Proses peningkatakn mutu suatu sekolah harus dilaksanakan secara berkesinambungan dan terus-menerus yang disesuaikan dengan berbagai

⁷ Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

⁸ Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu...*, hlm. 3.

kebutuhan dan harapan *stakeholder* dan perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi yang berkembang.

Dari pemaparan di atas terkait tentang manajemen peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto sudah menerapkan mutu pendidikan yang berstandar ISO (*International Organization for Standardization*) sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan dan program sekolah. Hal ini tergambar dari berbagai prestasi dan citra sekolah yang telah di capai oleh sekolah sebagai bentuk komitmen terhadap pencapaian mutu sekolah. Dalam pelaksanaan ISO di SMK Negeri 1 Purwokerto dimonitoring oleh penanggung jawab khusus sekolah sebagai pemegang wewenang dalam penjaminan mutu atau standar sekolah. SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah yang memproses atau membentuk para siswanya menjadi lebih baik atau bisa di bilang lebih unggul karena sekolah tersebut memiliki standar yang di tetapkan dengan gambaran visi dan misi yang unggul.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan diperoleh data dari Kisdarwati sebagai Wakil Manajemen Mutu pada rabu tanggal 18 Oktober 2017 menjelaskan bahwa SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah yang memiliki citra baik karena lulusan sekolah tersebut dapat bersaing dengan baik dengan lulusan sekolah lain. Bukan hanya itu dalam membangun citra sekolah SMK Negeri 1 Purwokerto juga memberikan kualitas yang baik setiap tahunnya sebagai bentuk dari peningkatan mutu sekolah. SMK Negeri 1 Purwokerto juga dilangsir sebagai sekolah favorit di tingkat kabupaten Banyumas karena memiliki standar perekrutan, proses dan dapat mencetak lulusan yang mampu bersaing di dunia

kerja maupun di dunia pendidikan lanjutan. Semua program atau kegiatan sekolah yang dilaksanakan mengacu pada standar ISO 9001: 2008.⁹

Banyak hal yang dapat dirasakan dengan adanya peningkatan mutu pendidikan sekolah salah satunya yaitu untuk meningkatkan dan menjamin mutu dari lulusan atau layanan yang dihasilkan sehingga pada akhirnya akan meningkatkan tingkat kepuasan konsumen terhadap produk atau layanan lembaga pendidikan. Dalam kegiatan manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Purwokerto menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 berbasis IWA 2 (sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001 untuk organisasi pendidikan) dan mengembangkan beberapa standar kegiatan sekolah yang disebut juga Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana mutu lembaga SMK Negeri 1 Purwokerto dengan melihat manajemen dan program yang dikembangkan dan hasil output yang bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga penulis menjadikannya sebuah karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul *“Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan SMK Negeri 1 Purwokerto”*.

IAIN PURWOKERTO

B. Definisi Operasional

1. Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang kearah tujuan-tujuan

⁹ Hasil wawancara dengan Kiswinarti sebagai wakil kepala sekolah, pada hari Rabu, 18 Oktober 2017.

organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁰ Peningkatan adalah proses, cara atau perbuatan meningkatkan usaha, kegiatan, dan sebagainya. Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan.¹¹

Jadi menurut penulis, manajemen peningkatan mutu adalah suatu proses atau cara perbuatan meningkatkan efektifitas dan kualitas untuk mencapai tujuan kearah yang lebih baik. Sedangkan yang dimaksud manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di sekolah menengah kejuruan adalah suatu pengelolaan mengenai baik buruk suatu keadaan lembaga pendidikan kejuruan, yang mana lembaga pendidikan kejuruan disini adalah memberi bekal yang praktis untuk berbagai jenis pekerjaan dan keahlian.

2. SMK Negeri 1 Purwokerto

SMK Negeri 1 Purwokerto merupakan sekolah yang berlokasi di Jln. dr. Soeparno No. 29 Purwokerto. Sekolah ini berdiri pada 1 Agustus 1963. Secara resmi sekolah ini di buaka pada 19 Agustus 1963, dilokasi seluas 2 hektar, berdasarkan Surat Keputusan Nomor : 810/ B.3 / KEDJ oleh Menteri Sekolah Dasar dan Kebudayaan Nj. K. WASITO. Saat itu, SMEA Negeri Purwokerto menggunakan fasilitas bangunan dan fasilitas lainnya milik

¹⁰ Geoege R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh, (Jakarta: Bumi Aksara. 2000), hlm. 1.

¹¹ Depertemen Pendidikan Nasional direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis sekolah*, (Jakarta: UPT Peerpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta: 2001), hlm. 5.

SMEP Purwokerto. Dapat di ketahui pertama institusi ini bernama Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP), kemudian berganti nama Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), dan akhirnya menjadi SMK (berdasar Kurikulum 1994). Saat ini SMK Negeri 1 Purwokerto melangkah menuju program rintisan Sekolah bertaraf Internasional. Keputusan ini tertuang dalam peraturan berikut :

- a. Keputusan Menteri Pendidikan, SK Depdiknas Dirjen Manajemen No.0250/C5.4/Kep/KU/2006 tertanggal 2 Oktober 2006 tentang Sekolah Kejuruan bertaraf Internasional.
- b. Keputusan Dirjen Disdasmen, SK Depdiknas Dirjen Mendidasmn No. 0895/C 5.3/MN/2007, 16 Mei 2007 *About Subsidy for International Vocational School.*

Berdasarkan pemaparan di atas maka manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan dalam skripsi ini dapat diartikan sebagai sebuah proses dalam membenahi dan mengembangkan berbagai program pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto dengan melihat indikator mutu pendidikan yang telah ditetapkan agar dapat memuaskan pelanggan yakni masyarakat serta dapat menghasilkan *output* yang berguna di tengah masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif dan mendeskripsikan bagaimana manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

- 1) Menjadi bahan alternatif untuk mengetahui manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.
- 2) Menjadi kerangka untuk menyusun kebijakan sekolah dalam manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.

b. Manfaat praktis

- 1) Memberikan informasi kepada pembaca agar dapat mengetahui tentang manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.
- 2) Menambah wawasan penulis dalam hal manajemen peningkatan mutu terutama pada lembaga pendidikannya.
- 3) Menjadi masukan atau saran kepada SMK Negeri 1 Purwokerto untuk lebih maju dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan

pustaka yang sekiranya relevan dengan masalah yang akan penulis teliti. Adapun yang menjadi bahan tinjauan pustaka pada penelitian ini diantaranya:

Skripsi dari Agus Purbayanto membahas tentang kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia, menurut kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Menurutnya sumber daya merupakan salah satu sumber yang terdapat dalam organisasi atau instansi. Kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesi dan mendorong keterlibatan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.¹²

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Masruroh yang membahas tentang bagaimana manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di sebuah MTs. Tercapainya manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah ini seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan semua adalah tanggung jawab bersama sumber daya manusia yang sebagai tanggung jawabnya adalah kepala sekolah.¹³

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Arifin yang membahas tentang upaya peningkatan mutu pendidikan di sebuah pesantren yang berbasis keagamaan

¹² Agus Purbayanto, *Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 9 Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).

¹³ Siti Masruroh, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di Mts Negeri Karanganyar Purbalingga*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).

dan pendidikan yang berbasis pada peningkatan *skill* (keterampilan) yang bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka penelitian yang memberikan petunjuk untuk mengetahui hal yang akan dibahas, adapun isi penelitian yang memuat hal yang akan dibahas dalam bab pertama sampai bab kelima.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang akan membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, merupakan kerangka teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yaitu pertama manajemen yang terdiri dari pengertian manajemen, tujuan manajemen pendidikan, dan fungsi manajemen pendidikan. Kedua akan membahas tentang peningkatan mutu pendidikan yang meliputi pengertian mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, komponen mutu pendidikan, langkah-langkah peningkatan mutu lembaga pendidikan, prinsip-prinsip peningkatan mutu lembaga pendidikan, dan pelaksanaan atau implementasi peningkatan mutu. Dan ketiga membahas tentang manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian, yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

¹⁴ Arifin, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Pesantren Mamba'ul Usbhulil Hikmah Linggасari Kembaran Banyumas*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).

Bab keempat, adalah penyajian data dan analisis data meliputi manajemen peningkatan mutu lembaga pendidikan di SMK Negeri 1 Purwokerto.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup, Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis memperoleh data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan pada bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa bagaimana peningkatan mutu lembaga pendidikan SMK Negeri 1 Purwokerto seperti berikut:

1. Perencanaan yang ada di SMK Negeri 1 Purwokerto dalam pelaksanaan manajemen mutu sekolah sudah terencana dengan baik sesuai dengan standar mutu dari ISO saat ini. Perencanaan yang ada di SMK Negeri 1 Purwokerto dalam manajemen peningkatan mutu disekolah adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan (peserta didik, orang tua peserta didik, DUDI, maupun pemerintah) yang arahnya untuk peningkatan mutu. Jadi, dalam hal ini manajemen ditata sedemikian rupa agar pelanggan merasa puas dengan hasilnya.
2. Pengorganisasian di SMK Negeri 1 Purwokerto dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan memberikan wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan pedoman dari ISO kepada guru dan karyawan disekolah untuk melakukan tugasnya masing-masing.
3. Pelaksanaan manajemen mutu di SMK Negeri 1 Purwokerto yaitu mencakup dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan. Di SMK Negeri 1 Purwokerto kepala sekolah berperan penting dalam dalam pelaksanaan karena untuk memberikan masukan dan semangat agar guru dan karyawan dalam

melaksanakan tugasnya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan.

4. Pengawasan dilakukan untuk mengawasi bagaimana proses kerja yang diberikan masing-masing bidang, apakah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas masing-masing yang diberikan oleh sekolah. Pengawasan dalam hal ini dilakukan oleh Wakil Manajemen Mutu (WMM) yang mengelola mutu sekolah.
5. Sasaran mutu yang dimiliki SMK Negeri 1 Purwokerto mengacu pada pedoman SMM ISO 9001: 2008 yang memiliki 5 standar, antara lain standar kompetensi kelulusan (SKL), standar proses, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana dan standar pendidik atau tenaga pendidik.
6. Program peningkatan mutu diadakannya pendidikan dan pelatihan (diklat) untuk para pendidik atau pengelola manajemen mutu sekolah. Diklat tersebut salah satunya untuk mensosialisasikan dan meningkatkan pengetahuan mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001: 2008.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan mutu lembaga SMK Negeri 1 Purwokerto, penulis ingin memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah:
 - a. Semoga tetap konsisten untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan mutu bagi lembaga SMK Negeri 1 Purwokerto, guna menjadikan SMK Negeri 1 Purwokerto mencapai tujuan maupun visi misi lembaga.

- b. Selalu memantau dan memberi dukungan terhadap program-program

Sekolah mengenai peningkatan mutu lembaga SMK Negeri 1 Purwokerto dan mengenai budaya religi siswa yang sudah dilaksanakan agar warga sekolah dapat termotivasi dengan dukungan yang diberikan.

2. Bagi Tim ISO dan QMR

- a. Selalu memotivasi semua warga sekolah agar senantiasa mengikuti pedoman yang telah ditentukan dari sistem manajemen mutu ISO.
- b. Selalu memantau setiap peningkatan mutu lembaga setiap saat.
- c. Mampu mempertahankan strategi yang sudah berhasil selama ini dalam mewujudkan lembaga SMK Negeri 1 Purwokerto yang bermutu dan unggul.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purbayanto, *Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 9 Purwokerto*, (Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto, 2015).
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Ardy Wiyani, Novan. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin. 2015. *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Pesantren Mamba'ul Usbhulil Hikmah Linggasari Kembaran Banyumas*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dadang, Suhardan dkk, 2011. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Otonomi Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Depag. Ditjen Kelembagaan Agama Islam. 2005. *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran di Madrasah Aliyah*. Jakarta.
- Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu berbasis sekolah*. Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fatah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Joko Susilo, M. Joko. 2007. *Pembodohan siswa tersistematis*. Yogyakarta: PINUS Book Publisier.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masruroh, Siti. 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di Mts Negeri Karanganyar Purbalingga*, Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.

- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moloeng, Lexi J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purbayanto, Agus. 2015. *Manajemen Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia di SMP Negeri 9 Purwokerto*. Purwokerto: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Saekhan Muchits, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Salis, Edward. 2006. *Total Quality Management In Education*. Jogjakrta: IRCiSoD.
- Shulhan, Muwahid dan Soim. 2013. *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suderadjat Hari. 2005. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Peningkatan Pendidikan Melalui Implementasi KBK*. Bandung: Cipta Cemas Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana dkk, 2008. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah konsep, prinsip, dan instrument*. Bandung: Refika Aditama.
- Tampubolon, Daulat P. 2001. *Perguruan Tinggi Bermutu dan Paradigma Baru Perguruan Tinggi Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Terry, Geoge R. dan Leslie W. Rue. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen, terj. G.A Ticoalu. Cet. Ketujuh*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umaldi, MPMBS, (http://geocities.com/pengembangan_madrasah) diakses 12 Oktober 2017.
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Husaini. 2012. *Kepemimpinan Pendidikan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- http://www.studyinaustralia.co.id/lembaga_pendidikan_kejuruan.



IAIN PURWOKERTO